Strategi Pengembangan Ekoeduwisata Berbasis Masyarakat dengan Pendekatan Business Model Canvas di
Kelompok Tani Hutan Wana Tirta, Kapanewon Panggang, Kabupaten Gunungkidul
Auliyah Nasya Tsabitah, Dr. Ir. Wiyono, S. Hut., M.Si., IPU.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

STRATEGI PENGEMBANGAN EKOEDUWISATA BERBASIS MASYARAKAT DENGAN PENDEKATAN *BUSINESS MODEL CANVAS* DI KELOMPOK TANI HUTAN WANA TIRTA, KAPANEWON PANGGANG, KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Oleh:
Auliyah Nasya Tsabitah[1] Wiyono[2]

INTISARI

Kesenjangan tata kelola pada fase rintisan akibat belum adanya kejelasan landasan model bisnis pada unit usaha Ekoeduwisata di Kelompok Tani Hutan (KTH) Wana Tirta dapat mengancam keberlanjutan ekonomi masyarakat dan kelestarian kawasan hutan. Kondisi tersebut menimbulkan masalah terkait model bisnis saat ini serta rumusan strategi pengembangan usaha yang tepat untuk mengatasi kerentanan tata kelolanya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis usaha Ekoeduwisata Wana Tirta saat ini serta merumuskan strategi pengembangan usahanya menggunakan pendekatan *Business Model Canvas* (BMC). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui observasi, studi dokumentasi, dan wawancara bersama 12 informan yang divalidasi lewat triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model bisnis saat ini menyasar pariwisata massal (*mass tourism*), sehingga pilar finansialnya rapuh karena mengandalkan pendekatan biaya rutin yang ketat (*cost-driven*). Sebagai solusi, strategi pengembangan usaha dirumuskan melalui transformasi total ke dalam kerangka *Business Model Canvas* (BMC) baru dengan mengeliminasi wisatawan umum dari sektor wisata, lalu mengalihkan fokus pasar ke segmen Pasar Akademis dan Wisatawan *wellness*, serta mempertahankan lembaga dan masyarakat umum pembeli bibit di sektor hulu. Pergeseran pasar ini didukung dengan diversifikasi nilai berupa paket edukasi kelestarian hutan terstruktur, meditasi alam, akomodasi *homestay*, kuliner lokal, serta kolam pemancingan *silvofishery*. Secara operasional, perbaikan dilakukan lewat pembuatan modul panduan resmi, promosi video digital, realisasi instrumen evaluasi formal (kotak saran fisik dan platform digital), serta penguatan kemitraan strategis untuk menyediakan alokasi anggaran investasi fisik jangka panjang.

Kata kunci: Ekoeduwisata, *Business Model Canvas* (BMC), Berbasis Masyarakat

---

[1]Mahasiswa Program Studi Pengelolaan Hutan, Sekolah Vokasi, Universitas Gadjah Mada
[2]Dosen Pembimbing Tugas Akhir, Program Studi Sarjana Terapan Pengelolaan Hutan, Departemen Teknologi Hayati dan Veteriner, Sekolah Vokasi, Universitas Gadjah Mada.

Strategi Pengembangan Ekoeduwisata Berbasis Masyarakat dengan Pendekatan Business Model Canvas di
Kelompok Tani Hutan Wana Tirta, Kapanewon Panggang, Kabupaten Gunungkidul
Auliyah Nasya Tsabitah, Dr. Ir. Wiyono, S. Hut., M.Si., IPU.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

COMMUNITY-BASED ECO-EDUTOURISM DEVELOPMENT STRATEGIES USING THE BUSINESS MODEL CANVAS APPROACH IN WANA TIRTA FOREST FARMER GROUP, PANGGANG SUBDISTRICT, GUNUNGKIDUL REGENCY

By:
Auliyah Nasya Tsabitah[1] Wiyono[2]

ABSTRACT

Operational governance deficiencies during the early stage due to the lack of a clear business model framework for the Wana Tirta Forest Farmers Group (KTH) Eco-edutourism unit can threaten community economic sustainability and forest conservation. These conditions raise critical problems regarding the current business model and the formulation of appropriate strategies to address governance vulnerabilities. Therefore, this study aims to analyze the current operations of Wana Tirta Eco-edutourism and formulate a business development strategy using the Business Model Canvas (BMC) approach. The research method employed is qualitative descriptive analysis through observation, document review, and interviews with 12 informants, validated through triangulation.The results indicate that the current business model targets mass tourism, resulting in a fragile financial foundation due to a strict cost-driven approach. As a solution, a business development strategy was formulated through a complete transformation into a new Business Model Canvas (BMC) framework by eliminating general tourists, shifting market focus to Academic and Wellness Tourism segments, and retaining seedling buyers in the upstream sector. This shift is supported by value diversification in the form of structured forest conservation education, nature meditation, homestays, local culinary experiences, and silvofishery ponds. Operationally, improvements are proposed through official guidance modules, digital promotions, formal evaluation tools, and strategic partnerships for long-term infrastructure investment funding.

Keywords: Eco-edutourism, Business Model Canvas (BMC), Community-based

---

[1]Undergraduate Student, Bachelor of Applied Science in Forest Management, Department of Bioresources Technology and Veterinary, School of Applied Sciences, Universitas Gadjah Mada
[2]Thesis Supervisor, Bachelor of Applied Science in Forest Management, Department of Bioresources Technology and Veterinary, School of Applied Sciences, Universitas Gadjah Mada.